

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian dimana data- data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007:6). Jadi penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau bentuk hitungan lainnya. Peneliti menggunakan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk melihat fenomena yang terdapat didalam masyarakat dengan cara mendeskripsikannya sesuai dengan fakta yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan dengan melakukan pengamatan/observasi dan wawancara guna mendokumentasikan proses penelitian sebagai bukti dalam pelaksanaan penelitian.

3.2 Unit Analisis dan Sampling

3.2.1 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam pengertian yang lain, Unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/ komponen yang diteliti. Sedangkan Sampel yaitu “Bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya”. Unit Analisis dalam penelitian adalah anak pekerja ojek payung yang ada di Terminal Leuwi Panjang Kota Bandung yang berjumlah 5 orang.

3.2.2 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan dalam penelitian, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek yang diteliti (Suigyono, 2007:53). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel yang akan diwawancarai atau sebagai informan yaitu anak pekerja ojek payung, orang tua anak pekerja ojek payung, dan masyarakat disekitar tempat tinggal anak pekerja ojek payung.

Selain menggunakan teknik purposive sampling, peneliti juga menggunakan teknik snowball sampling. Pada teknik snowball sampling, kriteria orang yang akan dijadikan sampel ditentukan terlebih dahulu. Selanjutnya orang pertama yang dipakai sebagai unit sampel ditentukan. Orang pertama tersebut menjadi sumber informasi tentang orang-orang lain yang layak dijadikan anggota sampel. Orang-orang yang ditunjukkan ini selanjutnya diminta menunjuk orang lain yang memenuhi kriteria untuk menjadi anggota sampel. Hal yang serupa dilakukan sehingga jumlah sampel yang diinginkan terpenuhi (Sukandarrumidi, 2006:65). Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah anak pekerja ojek payung yang berusia antara 7-14 tahun sebanyak 5 orang.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Biopsikososial : Dalam penelitian kali ini adalah kondisi biopsikososial anak pekerja ojek payung, definisi oleh Perspektif Biopsikososial ini berasal dari teori seorang psikiater yang bernama George L. Engel diuniversity of Rpchester kemudian Fahrudin (2018:22) bahwa “perspektif biopsikososial adalah cara pandang yang berpendapat bahwa faktor biologis (umur,jenis kelamin, badan, riwayat kesehatan), psikologis (yang mencakup pikiran, emosi, dan riwayat kesehatan jiwa), dan sosial memainkan peran penting dalam keberfungsian dan ketidakberfungsian (budaya,sosialisasi dengan lingkungan dan sosial ekonomi).

2. Anak pekerja ojek payung : Tjandraningsih (dikutip dalam Sukindari, 2004:12). secara rinci mendefinisikan pekerja anak sebagai anak-anak yang melakukan pekerjaan secara rutin untuk orang tuanya atau untuk orang lain yang membutuhkan sejumlah besar waktu, dengan menerima imbalan ataupun tidak menerima imbalan, dengan demikian anak diharapkan bekerja demi menambah penghasilan keluarga atau rumah tangganya secara langsung maupun tidak langsung.

Anak-anak dalam usia 14 tahun ke bawah belum sepatasnya melakukan pekerjaan. Mereka seharusnya dapat menikmati masa kanak-kanak dengan bahagia tanpa beban hidup yang mereka rasakan. Mereka juga harus mendapatkan perlindungan, berhak mendapatkan kehidupan yang layak. Akan tetapi, kenyataan tidak berkata demikian. Para anak pekerja ojek payung yang banyak terlihat di kawasan Kota Bandung pada saat hujan mengguyur merupakan salah satu fenomena pekerja anak yang harus diperhatikan. Mereka masih anak-anak, yang seharusnya jika datang hujan berada dirumah, merasakan kehangatan keluarga. Akan tetapi, mereka justru rela berhujan-hujan dan rela kedinginan hingga tubuh mereka membeku demi untuk mencari nafkah. Pemandangan seperti itu sungguh ironis, terlebih lagi mereka adalah seorang anak yang masih perlu mendapatkan sebuah perlindungan.

3.4 Operasional Variabel

Tabel 1
Operasional Variabel

No	Variabel	Aspek/Dimensi	Indikator
1.	Kondisi Biopsikososial anak sebagai pekerja ojek payung dikota Bandung	Biologis	Kualitas hidup dari segi fisik : <ul style="list-style-type: none"> • Jenis kelamin • Umur • Berat badan • Tinggi badan • Riwayat kesehatan
		Psikologis	Kualitas hidup dari segi jiwa : <ul style="list-style-type: none"> • Pikiran • Emosi • Riwayat kesehatan jiwa
		Sosial	Kualitas hidup dari segi sosial : <ul style="list-style-type: none"> • Budaya • Sosialisasi dengan lingkungan • Sosial Ekonomi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu ada proses pengumpulan data. Proses tersebut akan digunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang akan peneliti laksanakan menggunakan sumber data lisan dan tertulis, sehingga dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain.

1. Teknik Observasi

Sukandarrumidi (2006:69) mengemukakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Dalam observasi melibatkan dua komponen yaitu si pelaku observasi yang dikenal sebagai observer dan objek yang diobservasi yang dikenal sebagai observee. Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Observasi dapat dilakukan dalam satu kali ataupun mungkin dapat diulang oleh peneliti.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 2006:113). Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan

terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dilakukannya teknik wawancara ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi sesuai dengan yang diharapkan. Wawancara dengan teknik ini memerlukan adanya pedoman wawancara yang memuat pertanyaan yang terkait dengan penelitian, namun nantinya pertanyaan tersebut juga dapat dikembangkan peneliti ketika berada dilapangan sehingga akan diperoleh data yang lengkap untuk menganalisis permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai anak pekerja ojek payung, orang tua, dan masyarakat yang ada di sekitar lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam melakukan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini berfungsi sebagai alat pembuktian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya (Sukandarrumidi,2006:101).

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Aktivitas dalam analisis data

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Miles dan Huberman, 1984 dalam Sugiyono, 2007: 246). Aktivitas dalam analisis data antara lain.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan mencatat dokumen. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam penelitian ini dituliskan dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dialami, juga temuan tentang apa yang dijumpai oleh peneliti selama penelitian dan merupakan bahan rencana pengumpulan data.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya kembali apabila diperlukan. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan, menggolong-golongkan kedalam pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting, dan mengatur agar dapat ditarik

kesimpulan secara tepat sesuai dengan permasalahan fokus utamanya. Proses reduksi data ini bertujuan untuk mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, dan

membuang bagian data yang tidak diperlukan sehingga mudah untuk melakukan penarikan kesimpulan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian. Penyajian data cenderung mengarah pada penyederhanaan data yang kompleks kedalam kesatuan bentuk yang sederhana dan selektif sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti, data yang disajikan berupa teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan pemahaman yang lebih tepat. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

3.7. Validitas Data

Metode yang digunakan dalam menguji keabsahan data penelitian ini adalah :

1. Credibility

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang dilakukan.

2. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma (1986). Mengatakan triangulasi dalam validitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber , triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono 2007:273).

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono,2007:274).

b. Triangulasi Teknik

Dilakukan dengan cara mengecek dengan teknik berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber

data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. (Sugiyono,2007:274).

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga data lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3.8 .Lokasi dan jadwal penelitian

Adapun Lokasi penelitian yang penulis pilih ada diTerminal Leuwi Panjang Kota Bandung karena dengan pertimbangan banyaknya anak pekerja ojek payung yang dinilai cocok digunakan sebagai objek penelitian penulis. Penelitian ini akan dilakukan mulai dari bulan Maret 2020.

JADWAL PENELITIAN

Tabel 2

Jadwa Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Mar 2020	April 2020	Mei 2020	Juni 2020	Juli 2020	Agust 2020	Sept 2020
1	Persiapan							
2	Observasi							
3	Seminar up							
4	Pengump ulan data							
5	Analisis data							
6	Pengolaha n data							
7	Seminar draft							
8	Ujian skripsi							